Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juli, 2025

Husnia Atifah

STUDI FARMAKOEKONOMI MELALUI PENDEKATAN BIAYA DAN HASIL TERAPI: ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI RSUD KAJEN TAHUN 2024

Pneumonia merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi dan angka kematian yang cukup tinggi, terutama pada pasien rawat inap.Penggunaan antibiotik sebagai terapi utama memerlukan pertimbangan dari segi efektivitas klinis dan efisiensi biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas terapi dan efektivitas biaya pengobatan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap pada RSUD Kajen tahun 2024. Penelitian menggunakan metode deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif dan teknik total sampling sebanyak 30 pasien. Efektivitas terapi dinilai dari parameter klinis berupa lama rawat inap dan penurunan suhu tubuh. Analisis biaya dilakukan menggunakan metode *Average Cost Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost Effectiveness Ratio* (ICER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi kombinasi injeksi Ampisilin–Gentamisin memiliki efektivitas tertinggi sebesar 100%, diikuti oleh terapi tunggal Ampisilin injeksi dengan efektivitas sebesar 66,66%. Dari sisi biaya, terapi tunggal Ampisilin injeksi memiliki nilai ACER terendah sebesar Rp1.304.567,- sedangkan terapi kombinasi Ampisilin–Gentamisin memiliki nilai ACER sebesar Rp1.672.100,- Perbandingan ICER antara Ampisilin injeksi dan Levofloxacin infus menunjukkan nilai Rp124.015,- menandakan adanya tambahan biaya untuk peningkatan efektivitas. Sementara itu, ICER antara Ampisilin dan Cefotaxime injeksi bernilai negatif Rp−879.190,- yang mengindikasikan bahwa Ampisilin injeksi lebih unggul secara biaya dan hasil terapi. Dengan demikian, Ampisilin baik secara tunggal maupun kombinasi merupakan terapi yang paling efektif dan efisien dalam pengobatan pneumonia di RSUD Kajen.

Kata kunci : ACER, Antibiotik, Efektivitas Biaya, Efektivitas Terapi, ICER, Pneumonia